

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Shalsabila Fitriani
ssfutri120@gmail.com
Nur Fadjrih Asyik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of profitability and investment decisions on the firm value with capital structure as a moderating variable. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 130 samples from 26 companies. The population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. Furthermore, profitability was referred to as ROA, investment decisions was referred to as CPB/BVA, firm value was referred to as PBV, and capital structure was referred to as DER. The data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 26. The result concluded that (1) profitability had a positive effect on firm value. It meant the rise of profitability changed firm value with a significance of 0.000, (2) investment decisions did not affect firm value. This meant investment decisions had insignificant effect on firm value with a significance of 0.592, (3) capital structure moderated the effect of profitability on firm value with a significance of 0.001, and (4) capital structure moderated the effect of investment decisions on firm value with a significance of 0.007.

Keywords: profitability, investment decisions, firm value, capital structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria, diperoleh sebanyak 130 sampel dari 26 perusahaan. Sampel penelitian menggunakan perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Profitabilitas diproksikan dengan ROA, keputusan investasi diproksikan dengan CPA/BVA, nilai perusahaan diproksikan dengan PBV, dan struktur modal diproksikan dengan DER. Metode analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya kenaikan profitabilitas menyebabkan perubahan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. (2) Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,592. (3) Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,001. (4) Struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,007.

Kata Kunci: profitabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan, dan struktur modal

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman merupakan perubahan yang harus dihadapi sampai saat ini, dengan perubahan tersebut membuat dunia dibidang bisnis saling berkompetisi agar tetap bertahan dan terus beroperasi di masa mendatang. Perkembangan zaman yang sangat pesat bisa menimbulkan ketatnya persaingan bisnis, maka dari itu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas agar dapat memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan terus berusaha atau

berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) dalam waktu jangka panjang.

Berdirinya perusahaan tentunya memiliki tujuan dengan berbagai pendapat. Ada yang menyatakan untuk mencapai laba maksimal. Tercapainya laba maksimal apabila suatu perusahaan mendapatkan laba dengan menekan pengeluaran biaya seminimal mungkin. Pendapat kedua menyatakan bahwa tujuan perusahaan untuk memakmurkan pemilik. Pemilik menanamkan dananya di suatu perusahaan yang disebut dengan saham untuk memperoleh dividen. Pendapat ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Para investor mempunyai penilaian bahwa harga saham yang stabil akan memberikan dampak baik terhadap nilai perusahaan. Para investor mempunyai penilaian bahwa harga saham yang stabil akan memberikan dampak baik terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan mengenai kinerja keuangan dan adanya penilaian oleh calon investor (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi membuat banyak investor yang percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Apabila nilai perusahaan memberikan sinyal positif maka semakin banyak diminati investor dan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Ramdhani dan Asyik, 2020). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, keputusan investasi, dan struktur modal.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas dijadikan tolak ukur efektivitas kinerja suatu perusahaan karena semakin baik profitabilitas maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan tidak ada keuntungan, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menarik modal dari luar karena para investor bersedia menanamkan sahamnya apabila tingkat profitabilitasnya tinggi (Setyani, 2018).

Saat ini para pakar investasi mengatakan sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu. Memilih investasi yang menguntungkan bukan hal yang mudah. Menurut Fahmi (2014:263) para investor tidak bisa melakukan penilaian dengan mengandalkan kondisi yang bersifat *ceteris paribus*. Kondisi *ceteris paribus* adalah asumsi yang digunakan untuk menganggap semuanya tetap dan sama. Investasi yang menguntungkan dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, dan risiko seminimal mungkin (Bahrin *et al.*, 2020).

Menurut Harjito dan Martono (2014:19) struktur modal merupakan perimbangan antara hutang banding modal sendiri. Struktur modal bisa memberikan dampak baik dan dampak buruk terhadap perusahaan apabila manajemen tidak mampu mengelola kebutuhan pendanaan perusahaan. Struktur modal yang optimal apabila manajemen bisa menekan biaya penggunaan modal dan tingkat nilai perusahaan meningkat.

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa sektor manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Nasional, salah satunya sub sektor *food and beverage* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung oleh pertumbuhan populasi yang terus meningkat. Inovasi dan teknologi baru dalam produksi makanan dan minuman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti, antara lain: (1) Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, (4) Apakah struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji secara empiris struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (4) Untuk

menguji secara empiris struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori ini menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal. Inti dari hubungan keagenan adalah pemisahan antara investor dengan manajer. Pihak prinsipal tidak mampu mengelola perusahaan sehingga meminta pihak agen, pihak agen akan bertanggung jawab secara profesional mengelola perusahaan untuk memaksimalkan laba operasional perusahaan. Manajer bekerja demi kepentingan pemilik dengan memberikan wewenang keputusan yang baik kepada pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:20) pihak agen mampu menguasai informasi mengenai perusahaan tetapi pihak prinsipal memiliki kekuasaan. Intinya kedua pihak tersebut sama-sama memiliki kepentingan pribadi dalam setiap keputusan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara sebagai berikut: (1) Menerapkan mekanisme manajemen yang jelas dan tegas. (2) Menerapkan hasil tes kompetensi setiap karyawan sebagai acuan. (3) Adanya pengawasan yang profesional. (4) Menaati peraturan dan wewenang yang berlaku.

Trade Off Theory

Teori ini menjelaskan pertimbangan biaya dan manfaat yang timbul dari penggunaan hutang sehingga perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya. Menurut Hanafi (2013:309) mengatakan bahwa semakin tinggi utang maka semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan. Hakikatnya *trade off theory* dalam struktur modal merupakan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat hutang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar, namun penggunaan hutang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan risiko sementara itu aktiva tetap dalam jumlah besar tentu juga mengakibatkan risiko bisnis yang semakin besar, pada akhirnya meningkatkan total risiko bagi perusahaan (Umdiana dan Claudia, 2020).

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para pengguna laporan keuangan tentang bagaimana memandang prospek perusahaan. Informasi yang lengkap dan akurat menjadi bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan. Suatu informasi dapat memberika sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek baik di masa datang. Informasi tersebut menyajikan catatan, keterangan, dan gambaran perusahaan di masa lalu maupun di masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pada saat seluruh investor telah menerima informasi tersebut, para investor melakukan analisis apakah informasi tersebut merupakan kabar baik atau kabar buruk.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:81) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen dengan tingkat perolehan keuntungan dari kegiatan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena manajer bisa mengetahui perkembangan laba dan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Rasio profitabilitas dijadikan ukuran untuk menilai performa perusahaan, apabila rasio profitabilitas bisa memberikan gambaran yang baik tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka bisa berdampak baik terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Menurut Harjito dan Martono (2014:144) mendefinisikan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan perusahaan ke dalam aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi akan berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas perusahaan di masa datang. Melalui sinyal pada tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan bisa mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal kinerja perusahaan tetapi suatu perusahaan juga harus memikirkan struktur modal yang digunakan. Investasi bisa dilakukan kapan dan dimana saja sehingga investasi disebut dengan tanpa batas ruang dan waktu (Bahrin *et al.*, 2020).

Nilai Perusahaan

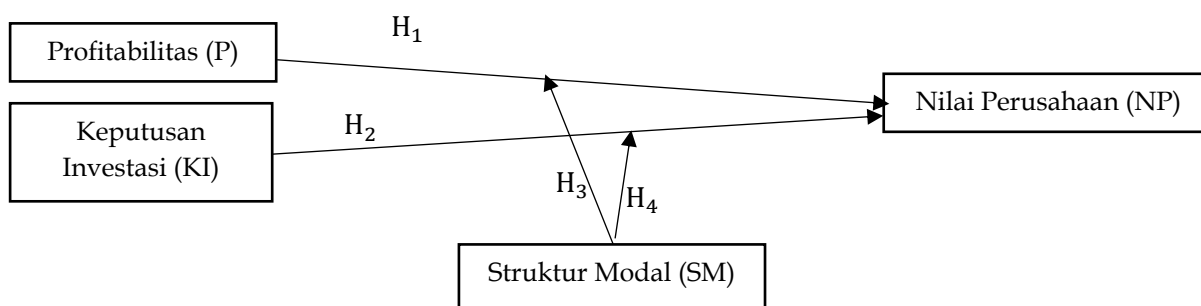
Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan mengenai kinerja keuangan dan adanya penilaian oleh calon investor (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020). Calon investor akan membeli saham perusahaan apabila kondisi perusahaan tersebut dianggap baik. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan keinginan para pemilik sebab dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan juga kesejahteraan para pemilik. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi keuntungan yang di peroleh, keadaan seperti ini lah yang diminati para investor dan tentunya para investor menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada orang yang kompeten (Ulfa dan Asyik, 2018). Nilai perusahaan diindikasikan dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Duhriansyah dan Asyik (2018) *Price book value* yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan dimasa depan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2014:175) berpendapat bahwa struktur modal merupakan komposisi proporsi finansial (saham biasa, saham preferen, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang) yang dipertahankan oleh kesatuan usaha untuk mendanai aktiva. Adanya struktur modal bisa berakibat pada kinerja perusahaan seperti penggunaan pinjaman (eksternal) meskipun perusahaan dalam keadaan rugi tapi biaya bunga tetap harus dibayar, sedangkan menggunakan modal sendiri (internal) bisa membuat perusahaan tidak ada interaksi terhadap pihak luar.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka dapat disusun rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rizki (2020) tingkat keuntungan perusahaan dinilai dari besarnya nilai ROA, sebaliknya apabila nilai ROA dikatakan rendah maka kinerja perusahaan ditingkatkan lagi karena aset sedang di bawah kapasitas normal maka dari itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Amro dan Asyik (2021) menyatakan bahwa profitabilitas itu penting guna kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang sehingga setiap perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Menurut Cahyono *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mutmainah *et al.* (2019) keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini menandakan bahwa ketika keputusan investasi mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada semakin meningkatnya nilai perusahaan. Sesuai dengan teori persinyalan yang menyatakan bahwa adanya pengeluaran investasi akan memberikan pertanda positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Kusaendri dan Mispiyanti (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi

Profitabilitas merupakan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu jangka panjang. Kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudiyatno (2020) serta Wijaya dan Pancawati (2019) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H₃: Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi

Keputusan investasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, apabila semakin banyak perusahaan melakukan investasi maka semakin banyak pula pendanaan yang dibutuhkan. Jika kebutuhan pendanaan perusahaan dari modal sendiri kurang maka perusahaan mempertimbangkan untuk memakai pendanaan dari luar. Penelitian yang dilakukan Arsyada *et al.* (2022) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

H₄: Struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana mengetahui hubungan korelasional antara variabel dependen dengan variabel independen.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017-

2021. (2) Perusahaan *food and beverage* yang tidak dapat ditemukan laporan keuangannya di idx.co.id selama periode 2017-2021. (3) Perusahaan *food and beverage* yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. (4) Perusahaan *food and beverage* yang tidak memperoleh laba selama periode 2017-2021. Terdapat 26 perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Data dokumenter penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data dan informasi diperoleh *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan GIBEI STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan bersih melalui kegiatan operasionalnya (Rizki, 2020). Penelitian ini menggunakan proksi ROA (*Return On Assets*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan dalam mengalokasikan dana dengan cara investasi dan berpengaruh terhadap aktiva yang dikelola perusahaan (Murni *et al.*, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan proksi CPA/BVA (*Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset*).

$$\frac{CPA}{BVA} = \frac{\text{Pertumbuhan Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Perhitungan pertumbuhan aset

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \text{Total Aset Tahun } n - \text{Total Aset Tahun } n - 1$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi pembeli atau investor mengenai tingkat keberhasilan terhadap baik dan buruknya perusahaan (Fahmi, 2014:323). Dalam penelitian ini menggunakan proksi PBV (*Price to Book Value*).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Adapun rumus menghitung nilai buku

$$BV = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Variabel Pemoderasi Struktur Modal

Menurut Fauziah dan Sudiyatno (2020) struktur modal merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas sebagai sumber pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data Uji Statistik Deskriptif

Penyajian data pada analisis statistik deskriptif berupa tabel yang memuat kelompok *mean*, maksimum, minimum, standar deviasi, dan jumlah observasi. Penelitian ini berupa fakta-fakta dari populasi yang bertujuan menguji hipotesis cerrent status dari subyek yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Pada dasarnya pengujian asumsi klasik ini memberikan kepastian yang digunakan untuk syarat statistik. Dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi linear variabel terikat dengan variabel bebas termasuk pada bentuk kurva, distribusi normal atau tidak (Nopianti dan Suparno, 2021). Terdapat 2 cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal yaitu dengan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Pendekatan grafik apabila titik mengikuti garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sedangkan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ berarti data yang diuji normal. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan korelasi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Dalam hasil penelitian apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018:111). Apabila hasil penelitian menunjukkan nilai DW diantara dU dan $4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian (Ghozali, 2011:139). Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y .

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan 2 model. Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model kedua menggunakan analisis regresi moderasi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui interaksi variabel pemoderasi.

Model 1

$$NP = \alpha + \beta_1P + \beta_2KI + e$$

Model 2

$$NP = \alpha + \beta_1P + \beta_2KI + \beta_3P*SM + \beta_4KI*SM + e$$

Keterangan:

NP : Nilai perusahaan

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien perubahan nilai

SM : Struktur modal

P : Profitabilitas
 KI : Keputusan investasi
 e : Standar eror

Uji Kelayakan Model

Uji F untuk mengukur apakah model regresi layak atau tidak (Ghozali, 2018:98). Dalam uji F data layak digunakan apabila nilai signifikan < 0,05. Uji R² digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Terdapat kriteria uji koefisiensi determinasi apabila nilai koefisien *Adjusted R²* mendekati angka satu, maka kemampuan variabel bebas (profitabilitas dan keputusan investasi) menjelaskan variabel terikat (nilai perusahaan) sangat besar. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Terdapat kriteria uji t jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari variabel yang diteliti untuk mengetahui pengaruh variabel sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Berikut hasil analisis statistik deskriptif terdapat pada tabel 1.

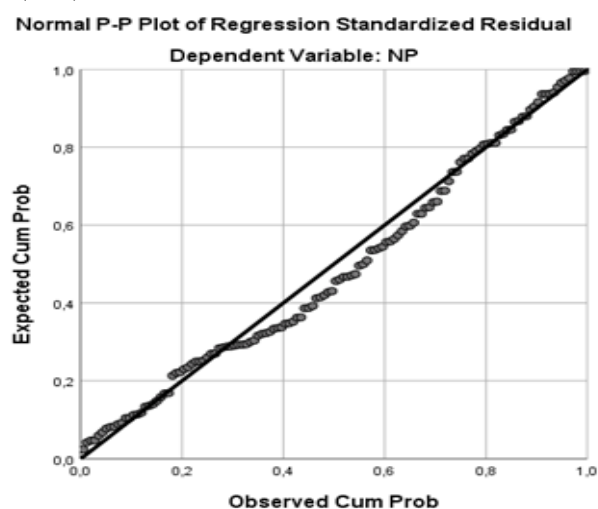
Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	130	,34	28,87	3,141673	1,91053
P	130	,00	,32	,0918	,06613
KI	130	-20,60	41,03	7,7232	6,76091
SM	130	,12	2,51	,8305	,59991
Valid N (listwise)	130				

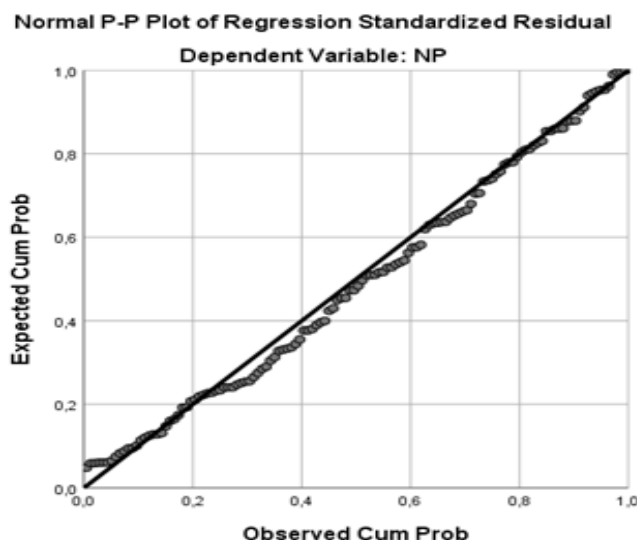
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan menguji apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan grafik normal *probability plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).



Gambar 2
 Hasil Grafik Normal Probability Plot Model 1
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023



Gambar 3
Hasil Grafik Normal Probability Plot Model 2
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik normal *probability plot* model 1 dan 2, letak titik-titik mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data telah lolos baik pada pendekatan grafik normal *probability plot*.

Pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Model 1

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68157665
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,034
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Model 2

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64756015
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,048
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dan 3 nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independennya.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas Model 1
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
P	,901	1,461
KI	,392	1,133

a. *Dependent Variable: NP*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas Model 2
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
P	,344	2,910
KI	,765	1,307
P*SM	,162	6,172
KI*SM	,150	6,663

a. *Dependent Variable: NP*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dan 5, diketahui hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ($t-1$).

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi Model 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 ^a	,381	,371	,68692	1,845

a. *Predictors: (Constant), P, KI*

b. *Dependent Variable: NP*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi Model 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 ^a	,441	,423	,65784	1,896

a. *Predictors: (Constant), P, KI, P*SM, KI*SM*

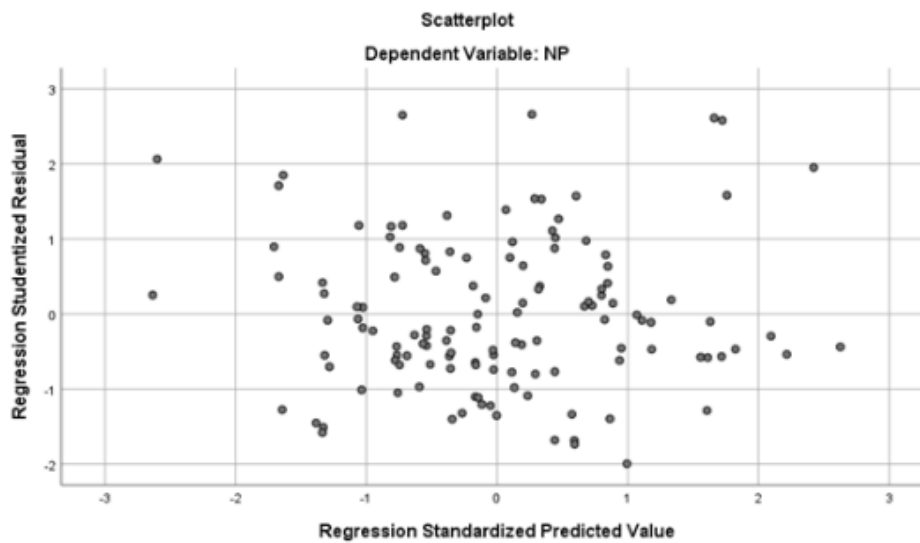
b. *Dependent Variable: NP*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

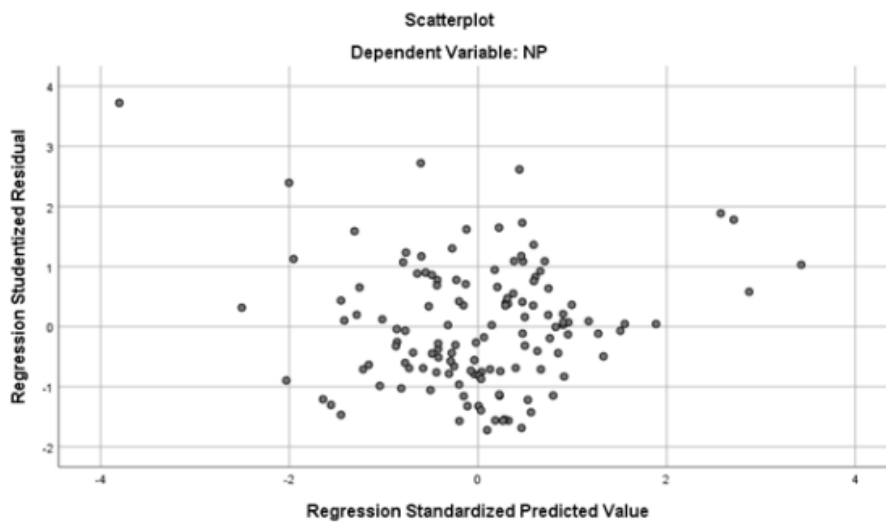
Berdasarkan tabel 6 dan 7, data dinyatakan telah memenuhi kriteria karena model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.



Gambar 4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023



Gambar 5
 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan model 1 dan 2, seluruh titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa *scatterplot* dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi tersebut layak untuk diuji.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Analisis ini menggunakan dua model regresi. Model pertama untuk meramalkan kondisi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan model kedua menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk variabel pemoderasi.

Model 1

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficientas	
	B	
1 (Constant)		13,310
P		4,879
KI		-,031

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 8, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:
 $NP = 13,310 + 4,879 P + (-0,031) KI + e$

Model 2

Meregresikan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dimana adanya interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen.

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficientas	
	B	
1 (Constant)		13,318
P		2,601
KI		,062
P*SM		3,088
KI*SM		-,117

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, diperoleh dari hasil *Moderated Regression Analysis* dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 13,318 + 2,601 P + 0,062 KI + 3,088 P*SM + (-0,117) KI*SM + e$$

Uji Signifikansi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui model tersebut layak digunakan pada analisis selanjutnya. Asumsi yang digunakan yaitu tingkat signifikansi < 0,05 maka model regresi layak digunakan. Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel 10 dan tabel 11.

Tabel 10
Hasil Uji F Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,861	2	18,431	39,059	,000 ^b
	Residual	59,927	127	,472		
	Total	96,788	129			

a. Predictors: (Constant), P, KI

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 11
Hasil Uji F Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,694	4	10,673	24,664	,000 ^b
	Residual	54,094	125	,433		
	Total	96,788	129			

a. Predictors: (Constant), P, KI, P*SM, KI*SM

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 dan 11, nilai signifikan < 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua model layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin andal kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:97), kelemahan mendasar dalam penggunaan R-square adalah adanya bias jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi.

Untuk alasan di atas, banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai *adjusted R-square* dalam menentukan model regresi yang paling cocok. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	,371

a. Predictors: (Constant), P, KI

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 12 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 37,1% variasi NP dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan variabel keputusan investasi. Sedangkan sisanya 62,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian. Model 2 dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	,423

a. Predictors: (Constant), P, KI, P*SM, KI*SM

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 13 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,3% variasi NP dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, keputusan investasi, interaksi profitabilitas dengan struktur modal, dan interaksi keputusan investasi dengan struktur modal. Sedangkan sisanya 57,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14
Hasil Uji Hipotesis Model 1

Model		Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13,310	,368		36,177	,000
	P	4,879	,553	,616	8,821	,000
	KI	-,031	,057	-,038	-,538	,592

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan arah positif, hal ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 diterima.

Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,592 dengan arah negatif, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil uji t model 2 diuji dengan menambahkan variabel struktur modal sebagai variabel pemoderasi, dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis Model 2

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	13,318	,365		36,510	,000
	P	2,601	,904	,328	2,878	,005
	KI	,062	,062	,076	1,000	,319
	P*SM	3,088	,881	,582	3,505	,001
	KI*SM	-,117	,043	-,472	-2,736	,007

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

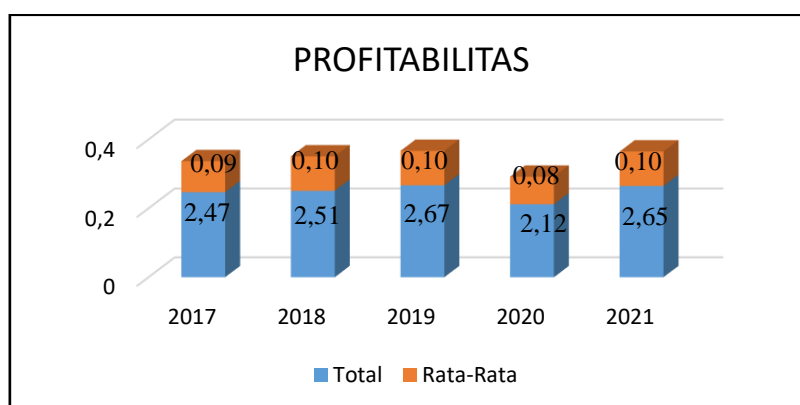
Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Setelah dianalisis maka hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga disimpulkan hipotesis 3 diterima.

Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,007 sehingga disimpulkan hipotesis 4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA menghasilkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai beta dengan nilai 4,879. Berikut disajikan grafik total dan rata-rata profitabilitas.



Gambar 6

Grafik Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

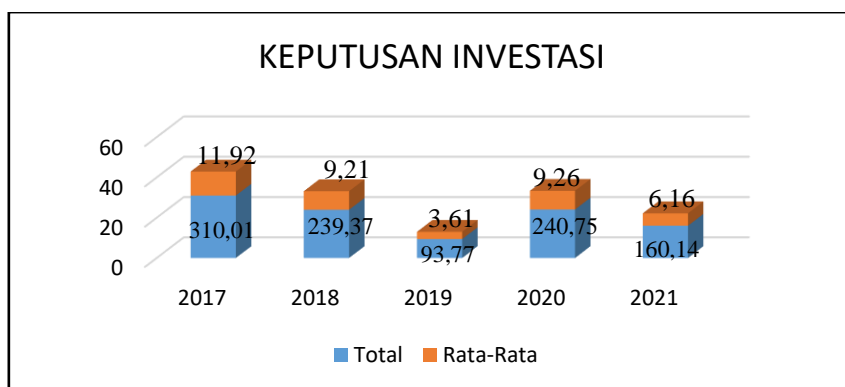
Berdasarkan grafik di atas menyatakan bahwa rata-rata profitabilitas mengalami naik turun dengan rata-rata ROA pada penelitian ini sebesar 9,18% yang mana hal ini di atas rata-rata industri sebesar 5,98%. Menurut Lukviarman (2006:36) standar yang dicapai untuk ROA

yaitu dengan nilai 5,98%, jika ROA telah mencapai 5,98% berarti nilai ROA dapat dikatakan baik.

Rasio profitabilitas ini dijadikan ukuran untuk menilai performa perusahaan, apabila rasio profitabilitas bisa memberikan gambaran yang baik maka bisa berdampak baik terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rizki (2020) dan Cahyono *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

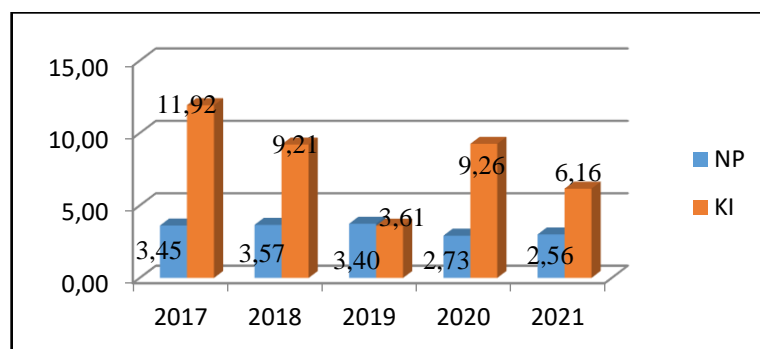
Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan proksi CPA/BVA dengan nilai signifikan sebesar $0,592 > 0,05$ yang dapat diartikan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 7
 Grafik Keputusan Investasi
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan grafik di atas menyatakan bahwa rata-rata keputusan investasi mengalami naik turun dengan rata-rata CPA/BVA pada penelitian ini bernilai positif sebesar 7,72%, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dalam mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi berupa pembelian aktiva yang mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Kurniawati, 2020). Adapun grafik rata-rata dari nilai perusahaan adalah sebagai berikut:



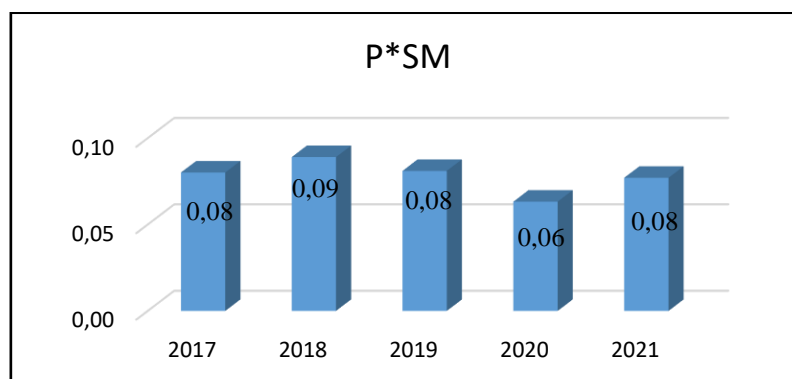
Gambar 8
 Grafik Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata keputusan investasi dengan nilai perusahaan bersifat berbanding terbalik yaitu semakin tinggi keputusan investasi maka nilai perusahaan semakin rendah. Sesuai dengan hasil uji t bernilai negatif dan dari analisis grafik yang mempunyai arah yang berlawanan, maka hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Arsyada *et al.* (2022) dan Sholikhah (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel pemoderasi dengan proksi DER menghasilkan nilai yang signifikan sebesar $0,001 \leq 0,05$ yang dapat diartikan struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan



Gambar 9
Grafik Interaksi Antara Profitabilitas Dengan Struktur Modal
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata interaksi profitabilitas dengan struktur modal membuat nilainya semakin kecil. Rata-rata profitabilitas yang di moderasi oleh struktur modal senilai 7,8% yang mana hal ini lebih kecil dari rata-rata variabel profitabilitas yang bernilai 9,18%. Penurunan rata-rata dikarenakan adanya moderasi dari struktur modal. Menurut (Fauziah dan Sudiyatno, 2020) menemukan bahwa dengan adanya pengaruh struktur modal sebagai variabel pemoderasi membuat nilai profitabilitas semakin kecil dibandingkan dengan nilai profitabilitas tanpa adanya variabel pemoderasi. Menurut Anggraini dan Asyik (2022) menyatakan bahwa nilai rasio DER yang baik di bawah angka 1, yang artinya nilai hutang lebih kecil

Dengan adanya pengaruh struktur modal membuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semakin lemah namun tetap berpengaruh signifikan sehingga sesuai dengan kriteria penentuan jenis variabel quasi moderator atau moderator semu karena memperlemah dengan nilai signifikan awal 0,000 lalu adanya variabel moderasi berubah menjadi 0,001.

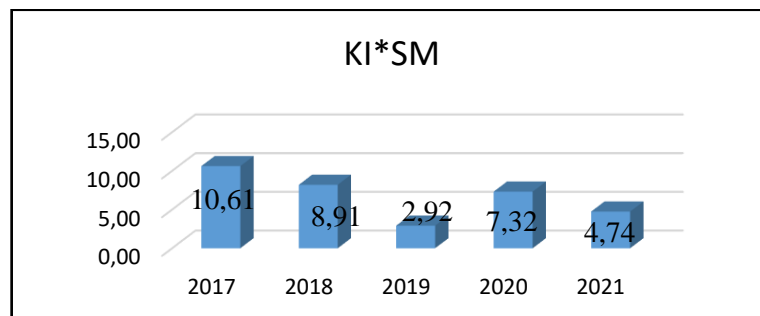
Penurunan profitabilitas perusahaan disebabkan karena perusahaan menggunakan sebagian labanya untuk membayar bunga sehingga laba perusahaan berkurang. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori trade off dimana pertimbangan penggunaan hutang akan mempengaruhi risiko perusahaan dan laba yang diperoleh. Hasil hipotesis ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudiyatno (2020) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel pemoderasi dengan proksi DER menghasilkan nilai yang signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ yang dapat diartikan struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sebelum dimoderasi dengan struktur modal tingkat signifikan sebesar 0,592, setelah dimoderasi oleh variabel struktur modal tingkat signifikan menjadi 0,007 yang artinya struktur modal memperkuat hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, sehingga sesuai dengan kriteria penentuan jenis variabel moderator

dalam penelitian ini struktur modal (DER) merupakan variabel pure moderasi karena DER dapat mempengaruhi secara statistika.

Berikut disajikan grafik interaksi variabel keputusan investasi dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi yang ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 10
 Grafik Interaksi Antara Keputusan Investasi Dengan Struktur Modal
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata interaksi keputusan investasi dengan struktur modal membuat nilainya semakin kecil. Rata-rata DER pada penelitian ini bernilai sebesar 0,83 yang mana hal ini baik karena menurut Anggraini dan Asyik (2022) menyatakan bahwa nilai rasio DER yang baik di bawah angka 1. Struktur modal membandingkan sumber modal internal (ekuitas) dan eksternal (hutang) yang mendanai semua aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu komposisi struktur modal perusahaan harus proporsional untuk meningkatkan keputusan investasi guna mendorong pertumbuhan perusahaan. Hasil hipotesis ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Arsyada *et al.* (2022) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini dikemukakan sebagai berikut: (1) Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan arah positif, hal ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 diterima. (2) Pengujian pengaruh terhadap keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,592 dengan arah negatif, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga hipotesis 2 ditolak. (3) Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Setelah dianalisis maka hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga disimpulkan hipotesis 3 diterima. (4) Pengujian pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,007 sehingga disimpulkan hipotesis 4 diterima.

Keterbatasan

Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: (1) Terdapat laporan keuangan perusahaan yang tidak termuat di idx dikarenakan file rusak dan perusahaan sudah pailit. (2) Diketahui model penelitian ini memiliki *Adjusted R Square* yang kecil yaitu model 1 senilai 37,1% dan model 2 senilai 42,3% dan sisanya model 1 sebesar 62,9% dan model 2 sebesar 57,7% dimana banyak faktor lain untuk kemampuan dari nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran, antara lain: (1) Disarankan bagi perusahaan sebagai berikut: (a) Setiap perusahaan diharapkan mampu meningkatkan total aset yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi penurunan di tahun berikutnya sehingga pertumbuhan aset perusahaan bernilai positif. (b) Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan kinerja manajemen yang baik sehingga memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan hidup perusahaan. (c) Perusahaan diharapkan untuk tidak menambah hutang yang terlalu besar sehingga laba perusahaan berkurang. (d) Perusahaan diharapkan dapat mengatur komposisi struktur modal perusahaan yang proporsional untuk meningkatkan keputusan investasi guna mendorong pertumbuhan perusahaan. (2) Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan dan struktur modal. Populasi penelitian diharapkan lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F. dan E. Herwiyanti. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. 5(1):39-51.
- Amro, P. Z. N. dan N. F. Asyik. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(7):1-20.
- Anggraini, S. D. dan N. F. Asyik. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(5):2460-0585.
- Arsyada, A. B., Sukiman, dan I. F. S. Wahyuningrum. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 6(2):1648-1663.
- Bahrin, M. F, Tifah, dan A. Firmansyah. 2020. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 8(3):263-276.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2019. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 2. Terjemahan oleh Novietha I. Sallama, Febriany Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Cahyono, S., N. K. Surasni, dan Hermanto. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Unram*. 8(4):323-337.
- Dhuhriansyah, M. dan N. F. Asyik. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 7(11):1-24.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fauziah, I. N. dan B. Sudiyatno. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 9(2):107-112.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Kurniawati, S. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset*. 9(12):2460-0585.

- Kusaendri, D. dan Mispiyanti. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 4(5):613-627.
- Lukviarman, N. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University. Padang.
- Murni, Y., H. Fredy, dan S. Anugerahwati. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*. 17(1):1-17.
- Mutmainnah, Z. Puspitaningtyas, dan Y. Puspita. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Dosen*. 24(1):18-36.
- Nopianti, R. dan Suparno. 2021. Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 8(1):51-61.
- Ramdhani, Y. Z. dan N. F. Asyik. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(12):1-19.
- Rizki, A. A. S. 2020. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(2):1-21.
- Setyani, A. Y. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 14(1):15-24.
- Sholikhah, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(5):2460-0585.
- Ulfa, R. dan N. F. Asyik. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 7(10):1-21.
- Umdiana, N. dan H. Claudia. 2020. Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*. *Kajian Ilmiah Akuntansi*. 7(1):52-70.
- Wijaya, A. L. dan E. L. Pancawati. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*. 3(2):131-140.